

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2014 (DIAUDIT)/ *30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2014 (AUDITED)***

DAN/AND

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK
DIAUDIT)/ *FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (UNAUDITED)***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-3-	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	-6-58-	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005
identitas) Kec. Sukapura,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Larry Michael Remsen
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Taman Golf No 62
(sesuai kartu Lippo Karawaci
identitas) Kelapa Dua
Tangerang
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk;

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Gading Griya Lestari C1/7
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : President Director

2. Name : Larry Michael Remsen
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Taman Golf No 62
(as stated in ID) Lippo Karawaci
Kelapa Dua
Tangerang
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : Vice President Director

declare that:


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements;



- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director



Larry Michael Remsen
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 27 Oktober/ October 2015

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014 ¹⁾	1 Januari/ January 2014 ¹⁾	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4	659,770	785,895	772,217	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga		33,544	45,063	32,786	third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga		17,114	17,784	15,094	third parties -
- pihak berelasi	22c	4,234	46,534	15,052	related parties -
Persediaan	5	997,328	955,231	723,809	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid tax
- pajak lain lain	10a	124,928	71,624	27,765	other tax -
Beban dibayar di muka					Prepaid expenses
- sewa	7	80,343	83,124	81,625	lease -
- lain-lain		8,907	4,183	9,341	others -
Uang muka sewa	7	68,459	81,860	12,386	Rental advances
Aset lancar lainnya		21,229	26,209	12,992	Other current assets
Jumlah aset lancar		2,015,856	2,117,507	1,703,067	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	-	-	25,579	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap		36,872	48,956	11,619	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	46,825	49,250	45,908	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.062.765; 31 Desember 2014: Rp 893.445; 1 Januari 2014: Rp 686.900)	6	876,835	725,954	727,186	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,062,765; 31 December 2014: Rp 893,445; 1 January 2014: Rp 686,900)
Sewa jangka panjang	7	376,053	317,552	289,264	Long-term lease
Uang jaminan		146,955	129,158	108,894	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		103,792	24,577	28,268	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar		1,587,332	1,295,447	1,236,718	Total non-current financial assets
Jumlah aset		3,603,188	3,412,954	2,939,785	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

¹⁾ Restated, see Note 29

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014 ¹⁾	1 Januari/ January 2014 ¹⁾	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas lancar					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	8	978,118	1,410,802	1,265,953	third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- pihak ketiga		167,991	105,780	81,492	third parties -
- pihak berelasi	22c	945	42,903	11,434	related parties -
Utang pajak	10b				Taxes payable
- pajak penghasilan badan		113,443	128,814	73,519	corporate income taxes -
- pajak lain-lain		18,373	14,725	13,546	other taxes -
Akrual					Accruals
- pihak ketiga	9	277,134	211,756	150,163	third parties -
- pihak berelasi	9,22c	39,691	45,122	31,034	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek		173,903	152,641	125,755	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan		86,159	127,000	108,136	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11	695,708	278,978	29,149	Long term bank loans portion due - within one year
Jumlah liabilitas lancar		2,551,465	2,518,521	1,890,181	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	11	-	410,191	1,566,531	Long term bank loans portion due - over one year
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	19	359,868	324,979	276,056	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar		359,868	735,170	1,842,587	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2,911,333	3,253,691	3,732,768	Total liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham -					Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari: 6.168.960 lembar saham, seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	12	386,794	386,794	386,794	Authorized capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of: 6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount); 259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount); 2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	13	(3,571,934)	(3,571,934)	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	14	116,397	116,397	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		3,760,598	3,228,006	2,275,760	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		691,855	159,263	(792,983)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		3,603,188	3,412,954	2,939,785	Total liabilities and equity

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

¹⁾ Restated, see Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014 ¹⁾	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	4,312,765		3,739,094	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,461,168	15	2,267,753	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	39,031		32,572	Service fees
Pendapatan bersih	6,812,964		6,039,419	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,520,011)	16	(2,212,611)	Cost of revenue
Laba kotor	4,292,953		3,826,808	Gross profit
Beban usaha	(2,510,247)	17	(2,199,502)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	2,513	18	(25,315)	Other gains (losses) - net
	(2,507,734)		(2,224,817)	
Laba operasi	1,785,219		1,601,991	Operating profit
Penghasilan keuangan	17,676		18,077	Finance income
Beban keuangan	(61,962)	11	(221,609)	Finance costs
Biaya keuangan - bersih	(44,286)		(203,532)	Finance expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,740,933		1,398,459	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(356,893)	10c	(338,031)	Income tax expense
Laba periode berjalan	1,384,040		1,060,428	Profit for the period
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	-		(17,182)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan pajak penghasilan terkait	-		3,437	Related income tax benefit
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-		(13,745)	Other comprehensive loss, net of tax
Pendapatan komprehensif	1,384,040		1,046,683	Comprehensive income
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	474	20	364	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29¹⁾ Restated, see Note 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2014, seperti dilaporkan sebelumnya		386,794	(3,571,934)	116,397	2,287,371	(781,372)	Balance at 1 January 2014, as previously reported
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)	29	-	-	-	(11,611)	(11,611)	Adjustment in relation to implementation of SFAS No. 24 (revised 2013)
Laba periode berjalan		-	-	-	1,060,428	1,060,428	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(13,745)	(13,745)	Other comprehensive loss
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	1,046,683	1,046,683	Total comprehensive income for the period
Dividen	14	-	-	-	(460,156)	(460,156)	Dividend
Saldo 30 September 2014		386,794	(3,571,934)	116,397	2,862,287	(206,456)	Balance at 30 September 2014
Saldo 1 Januari 2015, seperti dilaporkan sebelumnya		386,794	(3,571,934)	116,397	3,246,333	177,590	Balance at 1 January 2015, as previously reported
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013)	29	-	-	-	(18,327)	(18,327)	Adjustment in relation to implementation of SFAS No. 24 (revised 2013)
Laba periode berjalan		-	-	-	1,384,040	1,384,040	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	1,384,040	1,384,040	Total comprehensive income for the period
Dividen	14	-	-	-	(851,448)	(851,448)	Dividend
Saldo 30 September 2015		386,794	(3,571,934)	116,397	3,760,598	691,855	Balance at 30 September 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,298,992		11,969,123	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,008,993)		(8,310,884)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,775,001)		(2,523,897)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,514,998		1,134,342	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24,248		18,783	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(369,590)		(292,924)	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	1,169,656		860,201	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(323,746)		(150,999)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(70,634)		(57,397)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	186	6	925	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(394,194)		(207,471)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(851,448)	14	(440,156)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(50,139)		(152,614)	Payments of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman bank	-		(2,039,253)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	-		1,650,000	Proceeds from bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(901,587)		(982,023)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(126,125)		(329,293)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	785,895		797,796	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	659,770	4	468,503	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;
2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and
3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 13).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0952701 tanggal 29 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3535349.AH.01.11 tanggal 29 Juli 2015. Selain itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk di dalam Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0948543 tanggal 6 Juli 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3529239 tanggal 6 Juli 2015.

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci- Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mengoperasikan 140 gerai (31 Desember 2014: 131 gerai). Perhitungan 140 gerai tersebut tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

1. GENERAL (continued)

The latest amendment to the Article of Association was by Notarial Deed No. 22 dated 7 July 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., to conform the Company's Article of Association with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This change was received and registered in Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Receipt of Notification for the Company's Article of Association Change No. AHU-AH.01.03-0952701 dated 29 July 2015, and it was registered in the Company's register No. AHU-3535349.AH.01.11 dated 29 July 2015. In addition, changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was incorporated in Notarial Deed No. 58 dated 26 June 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification for the Company's Data Change No. AHU-AH.01.03-0948543 dated 6 July 2015 which was registered in the Company's register No. AHU-3529239 dated 6 July 2015.

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Floor, Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 30 September 2015, the Company operates 140 stores (31 December 2014: 131 stores). The 140 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 30 September 2015 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24.675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 30 September 2015/ <i>Total type A shares as at 30 September 2015</i>		<u>6,168,960</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1.036.385.280)</u>
Jumlah saham seri B per 30 September 2015/ <i>Total type B shares as at 30 September 2015</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2.652.652.800</u>
Jumlah saham seri C per 30 September 2015/ <i>Total type C shares as at 30 September 2015</i>		<u>2.652.652.800</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2015</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris Independen	John Bellis
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak Herbert Stepic
Komisaris	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer John Riady Niel Byron Nielson
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen
Direktur	Andy N. Purwohardono
Direktur Tidak Terafiliasi/ Independen	Andre Rumantir

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2015</u>
Ketua	John Bellis
Anggota Independen	Isnandar Rachmat Ali Farid Harianto

1. GENERAL (continued)

The compositions of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors were as
follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	John Bellis	Board of Commissioners
	Jonathan L. Parapak	<i>Independent President Commissioner</i>
	Sigit Prasetya Henry Jani Liando William Travis Saucer	<i>Independent Commissioners</i>
		Board of Directors
	Bunjamin J. Mailool	<i>President Director</i>
	Larry Michael Remsen	<i>Vice President Director</i>
	Andy N. Purwohardono Wai Hoong Fock	<i>Director</i>
	Andre Rumantir	<i>Non-Affiliated/ Independent Director</i>

The compositions of the Company's Audit
Committee were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	John Bellis	<i>Chairman</i>
	Prawiro Widjaja Isnandar Rachmat Ali	<i>Independent Members</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 Oktober 2015.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 27 October 2015.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

**Changes to the statement of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following revised standard which is relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

**PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan
Keuangan"**

**SFAS 1 (Revised 2013), "Financial
Statement Presentation"**

Perubahan terhadap PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mensyaratkan pengelompokan pos-pos yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain berdasarkan apakah pos-pos tersebut akan direklasifikasi lebih lanjut ke laporan laba rugi.

Amendment to SFAS 1, "Financial statement presentation" requires the grouping of items presented in other comprehensive income on the basis of whether they will be reclassified to profit or loss.

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
benefits"**

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

The adoption of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits" resulted to changes in the Company's accounting policies as follows:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pensiun diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

1. Actuarial gains and losses on retirement benefits are recognised in other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

**PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"
(lanjutan)**

2. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 19.

Lihat Catatan 29 untuk dampak dari revisi standar pada laporan keuangan.

**PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen
Keuangan: Pengungkapan"**

Perubahan terhadap PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan antara lain pengungkapan saling hapus tambahan untuk mengevaluasi dampak atau potensi dampak perjanjian neto, termasuk hak untuk saling hapus yang terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Pengungkapan saling hapus diungkapkan pada Catatan 27.

Penerapan dari standar baru/revisi standar yang relevan berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
benefits" (continued)**

2. All past service costs are recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

3. The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 19.

See Note 29 for the impact of the revised standard on the financial statements.

**SFAS 60 (Revised 2014), "Financial
Instruments: Disclosures"**

Amendment to SFAS 60, "Financial instruments: Disclosures", requires amongst others additional offsetting disclosures to evaluate the effect or the potential effects of netting arrangements, including rights of setoff associated with financial assets and recognised financial liabilities, on the Company's statements of financial position. The offsetting disclosures are disclosed in Note 27.

The adoption of these relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument recognition and measurement"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS 68 "Fair value measurement"

b. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of profit or loss.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

d. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

n. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Trade payables (continued)

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

n. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of profit or loss based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2014. Per 30 September 2015, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan tersebut, sehingga Perusahaan masih menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Retirement benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 56 of 2015, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2014. As at 30 September 2015, the Company still fulfilled all of the above regulations, thus the Company is still eligible to use the income tax tariff of 20%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control (continued)**

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.

v. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Penghasilan tangguhan

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang dapat digunakan untuk membeli barang dagangan Perusahaan.

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi berdasarkan pertukaran aktual historis atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Company determines the future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the future salary increment rate, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Deferred income

The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by the Company. This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be redeemed to get a coupon which can be used to purchase the Company's merchandise.

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate based on historical actual redemption of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	58,924	88,866	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	261,705	138,885	PT Bank Nationalnobu - (Nobu Bank)
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	154,365	205,336	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International Indonesia Tbk	98,366	212,380	PT Bank International - Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,365	62,111	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	9,744	8,670	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Mayapada International Tbk	9,088	17,343	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	5,113	9,559	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	3,138	10,553	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,906	6,617	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,671	10,206	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,000	1,000	PT Bank BNP Paribas Indonesia -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	821	10,788	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
	<u>659,206</u>	<u>782,314</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	564	3,581	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>659,770</u>	<u>785,895</u>	

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pakaian pria	284,857	316,940	Menswear
Pakaian wanita	249,814	219,908	Ladieswear
Produk anak-anak	197,836	191,723	Children product
Sepatu	187,884	153,512	Shoes
Kosmetik	50,683	46,766	Cosmetics
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	32,136	32,264	Household appliances and toiletries
	<u>1,003,210</u>	<u>961,113</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	(5,882)	(5,882)	Provision for inventory
	<u>997,328</u>	<u>955,231</u>	

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.239.428 (31 Desember 2014: Rp 929.501). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 30 September 2015, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,239,428 (31 December 2014: Rp 929,501). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

5. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

30 September/ September 2015						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	460,979	17,431	60,641	(90)	538,961	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,110,536	199,584	41,067	(4,620)	1,346,567	Equipment and installation
Kendaraan	8,435	2,133	-	-	10,568	Vehicles
Aset dalam pembangunan	39,449	105,763	(101,708)	-	43,504	Assets under construction
	<u>1,619,399</u>	<u>324,911</u>	<u>-</u>	<u>(4,710)</u>	<u>1,939,600</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(293,480)	(53,258)	-	24	(346,714)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(594,986)	(117,924)	-	3,683	(709,227)	Equipment and installation
Kendaraan	(4,979)	(1,845)	-	-	(6,824)	Vehicles
	<u>(893,445)</u>	<u>(173,027)</u>	<u>-</u>	<u>3,707</u>	<u>(1,062,765)</u>	
Nilai buku bersih	<u>725,954</u>				<u>876,835</u>	Net book value
31 Desember/ December 2014						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	404,425	14,532	52,688	(10,666)	460,979	Building renovation
Peralatan dan instalasi	985,074	109,152	32,612	(16,302)	1,110,536	Equipment and installation
Kendaraan	5,283	3,346	-	(194)	8,435	Vehicles
Aset dalam pembangunan	19,304	105,445	(85,300)	-	39,449	Assets under construction
	<u>1,414,086</u>	<u>232,475</u>	<u>-</u>	<u>(27,162)</u>	<u>1,619,399</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(240,342)	(62,704)	-	9,566	(293,480)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(443,834)	(162,872)	-	11,720	(594,986)	Equipment and installation
Kendaraan	(2,724)	(2,450)	-	195	(4,979)	Vehicles
	<u>(686,900)</u>	<u>(228,026)</u>	<u>-</u>	<u>21,481</u>	<u>(893,445)</u>	
Nilai buku bersih	<u>727,186</u>				<u>725,954</u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Hasil penjualan	186	925	Sales proceeds
Nilai buku bersih	(1,003)	(772)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(817)</u>	<u>153</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp 173.027 dan Rp 168.222, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 17).

Depreciation expenses for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 amounting Rp 173,027 and Rp 168,222 respectively, were charged as operating expenses (see Note 17).

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 301.212.

As at 30 September 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 301,212.

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.368.156 (31 Desember 2014: Rp 1.989.545). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 30 September 2015, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 2,368,156 (31 December 2014: Rp 1,989,545). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 30 September 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30% - 70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015 (31 Desember 2014: 20% - 70%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 30 September 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30% - 70% and is estimated to be completed in 2015 (31 December 2014: 20% - 70%).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA

7. PREPAID EXPENSES - LEASE

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	185,870	213,814	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Nusa Bahana Niaga	30,000	20,000	PT Nusa Bahana Niaga
PT Suryana Istana Pasundan	27,493	31,030	PT Suryana Istana Pasundan
PT Andromeda Sakti	23,000	15,000	PT Andromeda Sakti
PT Girimulia Perkasa Jaya	23,000	-	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Mitra Anda Sukses Bersama	22,331	24,403	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Damarindo Perkasa	20,490	13,000	PT Damarindo Perkasa
PT Global Manajemen Terpadu	15,000	15,000	PT Global Manajemen Terpadu
PT Mulia Citra Abadi	15,000	7,500	PT Mulia Citra Abadi
PT Sriwijaya Propindo Utama	11,317	3,523	PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Pandega Citraniaga	9,310	-	PT Pandega Citraniaga
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	8,350	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Yogya Indah Sejahtera	7,956	8,368	PT Yogya Indah Sejahtera
PT Indah Pesona Bogor	6,967	7,517	PT Indah Pesona Bogor
PT Margamas Indah Development	6,760	7,146	PT Margamas Indah Development
PT Palu Graha Sejahtera	6,730	8,355	PT Palu Graha Sejahtera
PT Danadipa Aluwung	6,648	7,159	PT Danadipa Aluwung
PT Cahaya Sumbar Raya	6,104	5,447	PT Cahaya Sumbar Raya
PT Supermal Karawaci	5,528	6,263	PT Supermal Karawaci
PT Megasurya Nusalestari	5,054	-	PT Megasurya Nusalestari
Lain-lain	81,947	80,661	Others
	<u>524,855</u>	<u>482,536</u>	
Bagian Lancar:			Current Portion:
Uang muka sewa	(68,459)	(81,860)	Rental advances
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(80,343)</u>	<u>(83,124)</u>	Prepaid expense - lease
Sewa jangka panjang	<u>376,053</u>	<u>317,552</u>	Long-term lease

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp 198.473 (lihat Catatan 22c).

The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 30 September 2015 was amounting to Rp 198,473 (see Note 22c).

8. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pembelian	469,898	591,670	Direct purchase
Konsinyasi	508,220	819,132	Consignment
	<u>978,118</u>	<u>1,410,802</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the statements of financial position date.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKRUAL

9. ACCRUALS

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	87,178	36,385	Rent
Utilitas	78,301	50,801	Utilities
Pemasaran	31,004	47,744	Marketing
Aset tetap	27,063	29,777	Fixed assets
Bunga	9,241	3,956	Interest
Jasa pengendalian kualitas	8,104	5,953	Quality service
Konsultan	6,887	1,672	Consultant
Asuransi	6,505	-	Insurance
Transportasi	4,358	17,313	Transportation
Pajak dan perijinan	2,381	1,152	Tax and licenses
Perjalanan dinas	642	3,751	Business travel
Lain-lain	15,470	13,252	Others
Jumlah	<u>277,134</u>	<u>211,756</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 22c)			Related parties (Note 22c)
Sewa	18,135	24,185	Rent
Utilitas	21,556	20,937	Utilities
Jumlah	<u>39,691</u>	<u>45,122</u>	Total

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>124,928</u>	<u>71,624</u>	Value added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 29	83,773	103,615	Article 29 -
- Pasal 25	29,670	25,199	Article 25 -
	<u>113,443</u>	<u>128,814</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pasal 23 dan 4 (2)	16,343	10,226	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 21	2,007	4,464	Article 21 -
- Pasal 26	23	35	Article 26 -
	<u>18,373</u>	<u>14,725</u>	
Jumlah	<u>131,816</u>	<u>143,539</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Kini	354,468	333,278	Current
Tangguhan	2,425	(3,528)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	-	8,281	Prior period adjustment
	<u>356,893</u>	<u>338,031</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,740,933	1,398,459	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	41,880	40,109	Employee benefits obligations -
- Penyusutan dan amortisasi	(54,008)	(22,468)	Depreciation and amortisation -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,156	271,999	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(28,623)	(21,710)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak	<u>1,772,338</u>	<u>1,666,389</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	354,468	333,278	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(154)	(42)	Article 23 -
- Pasal 25	(270,541)	(244,617)	Article 25 -
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>83,773</u>	<u>88,619</u>	Underpayment of Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the nine-month period ended 30 September 2015 are based on preliminary calculations.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,740,933	1,398,459	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 20%	348,187	279,692	Tax calculated at applicable rate 20%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,431	54,400	Non deductible expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(5,725)	(4,342)	Income subject to final tax
Penyesuaian periode lalu	-	8,281	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>356,893</u>	<u>338,031</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2015 ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	30/09/2015	
Kewajiban imbalan kerja	66,585	8,376	-	74,961	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,176	-	-	1,176	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(18,511)	(10,801)	-	(29,312)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>49,250</u>	<u>(2,425)</u>	<u>-</u>	<u>46,825</u>	

	01/01/2014 ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31/12/2014 ¹⁾	
Kewajiban imbalan kerja	55,881	9,025	1,679	66,585	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,176	-	-	1,176	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(11,149)	(7,362)	-	(18,511)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset
	<u>45,908</u>	<u>1,663</u>	<u>1,679</u>	<u>49,250</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

¹⁾ Restated, see Note 29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pemotongan/Pemungutan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2009, 2010 dan 2011 dimana Perusahaan berada pada posisi kurang bayar sebesar Rp 28.143 yang terdiri dari pokok pajak, bunga dan pinalti. Dari jumlah tersebut, Rp 8.281 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Rp 19.862 untuk pajak lainnya. Perusahaan telah melunasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada tahun 2014.

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Deferred tax assets as at 30 September 2015 and 31 December 2014 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In 2014, the Company received the tax assessment letters for corporate income tax, withholding income tax and value added tax obligations for fiscal years 2009, 2010 and 2011 which the Company under paid amounting to Rp 28,143 consist of principal, interest and penalty. From which amount, Rp 8,281 for the corporate income tax and Rp 19,862 for other taxes. The Company had paid the underpayment tax assessment letter in 2014.

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	477,289	477,289	Niaga Tbk ("CIMB")
- PT Bank BNP Paribas			PT Bank BNP Paribas -
Indonesia	222,711	222,711	Indonesia
Dikurangi:			Less:
Beban ditangguhkan	(4,292)	(10,831)	Deferred charges
	695,708	689,169	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(695,708)	(278,978)	Portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	410,191	Portion due over one year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman pada PT Bank Permata Tbk telah dibayar penuh.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut diubah menjadi tingkat bunga deposito berjangka Bank Indonesia + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42% terhadap suku bunga SBI. Fasilitas ini berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 4 Maret 2013, 31 Juli 2013, dan 27 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing Rp 700.000, Rp 400.000, dan Rp 300.000.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah digunakan oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 30 Juni 2013 dan pembayaran tersebut akan berakhir di 30 Desember 2016.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000. As at 31 December 2014, the loan to PT Bank Permata Tbk has been fully repaid.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was withdrawn on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended to time deposit of Bank Indonesia + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia acquisition of the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for a certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42% over the interest rate of SBI. This facility ended on 30 June 2013.

On 4 March 2013, 31 July 2013, 27 December 2013, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp700,000, Rp400,000, and Rp300,000 respectively.

On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which was fully drawn down on 7 August 2012. This loan was payable quarterly with the first installment on 30 June 2013, and the last installment would be on 30 December 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan utang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.579 (per 1 Januari 2014).

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 1.669.253 beserta semua bunga dan semua break cost untuk fasilitas pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang meliputi fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 1.650.000 dan fasilitas pinjaman kredit *revolving* sebesar Rp 230.000. Fasilitas baru ini terutama akan digunakan untuk membayar pinjaman terdahulu, dengan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk menggunakan sisanya sebagai modal kerja dan capital expenditure. Fasilitas baru ini akan memberikan margin bunga yang lebih rendah (dari JIBOR + 4,75% menjadi JIBOR + 3,00%) dan *commitment fees* (dari 1,00% menjadi 0,75%), selain itu juga meningkatkan fleksibilitas Perusahaan dengan penghapusan *excess cash sweep* dan pembayaran wajib lainnya. Pinjaman ini dibayar setiap semester dan akan berakhir di 6 Juni 2016.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

The purpose of this new facility was for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn, the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

The Company was also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 25,579 (as of 1 January 2014).

On 6 June 2014, the Company fully repaid the outstanding loan principal amounting to Rp 1,669,253 and all accrued interest and all break cost for the above facilities.

On 24 April 2014, the Company signed a new facilities agreement with a banking group comprising of PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to a Rp 1,650,000 term loan and Rp 230,000 revolving credit facility. The new facilities will be primarily used to repay the previous indebtedness, with flexibility for the Company to use the remaining amounts to fund working capital and capital expenditure. The new facilities allow the Company to lower its interest expense (from JIBOR + 4.75% to JIBOR + 3.00%) and commitment fees (from 1.00% to 0.75%), while improving the Company's flexibility through the removal of excess cash sweep and other mandatory prepayments. This loan will be paid every semester and the last installment will be on 6 June 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Terkait dengan fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa jaminan atas hak kekayaan intelektual Perusahaan, rekening bank, piutang dan aset berwujud yang sama dengan jaminan yang diberikan Perusahaan kepada kreditur sesuai dengan perjanjian fasilitas yang masih berjalan. Pemberian jaminan ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2014.

Fasilitas baru sebesar Rp 1.631.200 (setelah dikurangi dengan *transaction cost*) telah ditarik pada 6 Juni 2014 dan telah digunakan sebagian untuk melunasi pinjaman, bersamaan dengan semua biaya.

Pada tanggal 25 Juli, 7 Agustus, 8 September, 10 November, 10 Desember, dan 29 Desember 2014 Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 70.000, Rp 200.000, Rp 100.000, Rp 80.000, Rp 150.000, dan Rp 350.000.

Biaya bunga termasuk amortisasi beban ditanggungkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 61.962 dan Rp 221.609.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sejumlah Rp 230.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2016.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *gross leverage* dan *debt service coverage*. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

In connection with the new facilities, the Company granted security to the new banking group which include security over the Company's intellectual property rights, bank accounts, receivables and tangible assets, similar to the security package provided by the Company to lenders under the existing facilities agreement. The provision of this security was approved by the Shareholder in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 2 June 2014.

The new term facility of Rp 1,631,200 (after net-off with transaction cost) was drawn down on 6 June 2014 and was used, in part, to prepay the existing loans, together with all expenses.

On 25 July, 7 August, 8 September, 10 November, 10 December, and 29 December 2014 the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 70,000, Rp 200,000, Rp 100,000, Rp 80,000, Rp 150,000, and Rp 350,000.

The interest cost including amortisation of deferred charges for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 were amounting to Rp 61,962 and Rp 221,609, respectively.

As at 30 September 2015, the Company has undrawn borrowing facilities amounting to Rp 230,000 which will expire 6 June 2016.

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company was required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of gross leverage and debt service coverage ratio. As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 37 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2015 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/</u> <u>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	4,980,670	0.17	24,904
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/</u> <u>Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	215,078,867	7.37	75,278
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/</u> <u>Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	2,100,329,043	71.98	210,033
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	2,917,918,080	100.00	386,794

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 38 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	1,485,118	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	147,127,024	5.04	51,495
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Asia Color Company Ltd	342,192,236	11.73	34,219
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	1,758,136,807	60.25	175,814
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	2,917,918,080	100.00	386,794

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	Share issuance cost
Bersih	(3,571,934)	(3,571,934)	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under Additional Paid in Capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 99 tanggal 22 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 14 Juni 2013 yang juga dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 22A tanggal 22 Agustus 2013 yang semuanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 105.447, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 34 tanggal 15 April 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2013 sebesar Rp 460.156 atau Rp 157,70 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2014.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2014 sebesar Rp 851.448 atau Rp 291,80 (nilai penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2015.

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND**

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 50 dated 14 June 2013 and also in Shareholder's Resolution Deed No. 22A dated 22 August 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 105,447, in order for the Company to meet the 20% statutory reserve requirement. As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 34 dated on 15 April 2014, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2013 net profit amounting to Rp 460,156 or Rp 157.70 (full amount) per share which had been paid on 30 June 2014.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 32 dated on 28 July 2015, the Company shareholders approved, among others the declaration of dividend from 2014 net profit amounting to Rp 851,448 or Rp 291.80 (full amount) per share which had been paid on 1 July 2015.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

15. CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Penjualan konsinyasi	7,878,814	7,258,571	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(5,417,646)</u>	<u>(4,990,818)</u>	Cost of consignment sales
	<u>2,461,168</u>	<u>2,267,753</u>	

16 BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Persediaan awal	961,113	729,691	Merchandise for sale -beginning
Pembelian bersih	<u>2,547,230</u>	<u>2,315,730</u>	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,508,343	3,045,421	Merchandise available for sale
Persediaan akhir	<u>(1,003,211)</u>	<u>(845,254)</u>	Merchandise for sale-ending
Beban pokok pendapatan-persediaan	2,505,132	2,200,167	Cost of revenue-merchandise
Beban pokok pendapatan-jasa	<u>14,879</u>	<u>12,444</u>	Cost of revenue-service fees
Beban pokok pendapatan	<u>2,520,011</u>	<u>2,212,611</u>	Cost of revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap periode.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each period ended.

17. BEBAN USAHA

17. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Sewa	802,224	701,567	Rent
Gaji dan kesejahteraan karyawan	755,597	652,495	Salaries and allowance
Utilitas	250,098	233,304	Utilities
Penyusutan (lihat Catatan 6)	173,027	168,222	Depreciation (see Note 6)
Jasa operasional	150,860	122,920	Operational services
Pemasaran	139,301	128,266	Marketing
Asuransi	48,937	33,026	Insurance
Kartu kredit	43,964	40,939	Credit card
Kantong plastik	29,048	24,650	Plastic bags
Perjalanan dinas	20,379	15,971	Business travel
Pajak dan ijin	16,235	12,295	Tax and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	15,773	14,924	Repair and maintenance
Telekomunikasi	15,696	12,793	Telecommunication
Konsultan	11,842	10,523	Consultant
Barang konsumsi	9,983	8,724	Consumables
Seragam	8,073	3,084	Uniform
Amortisasi	7,515	5,405	Amortisation
Lain-lain	11,695	10,394	Others
	<u>2,510,247</u>	<u>2,199,502</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAINNYA -
BERSIH**

18. OTHER GAINS (LOSSES) - NET

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(817)	153	(Loss)/gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	3,330	(25,468)	Others - net
	<u>2,513</u>	<u>(25,315)</u>	

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *Projected Unit Credit* method, with the following key assumptions:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tingkat diskonto	8.30%	8.30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
			Disability rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	(as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 12 Januari 2015.

Employee benefits obligations as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 12 January 2015.

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in financial statements were as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014¹⁾</u>	
Nilai kini dari kewajiban	367,813	332,924	Present value of obligations
Beban yang diakui di laporan laba rugi	(41,880)	(52,254)	Expense recognised in the statement of profit or loss
Pengukuran ulang penyisihan imbalan kerja	-	(8,395)	Remeasurement of employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	7,945	7,945	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	359,868	324,979	Long-term employee benefits obligations

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

¹⁾ Restated, see Note 29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of profit or loss were as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014 ¹⁾	
Biaya jasa kini	19,856	17,142	Current service cost
Biaya bunga	22,023	18,539	Interest cost
Biaya penghentian	-	3,233	Termination cost
Biaya jasa lalu	-	277	Past service cost
	<u>41,880</u>	<u>39,190</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014 ¹⁾	
Pada awal periode/ tahun	332,924	279,403	At the beginning of the period/ year
Biaya jasa kini	19,856	22,856	Current service cost
Biaya bunga	22,023	24,718	Interest cost
Biaya penghentian	-	4,311	Termination cost
Biaya jasa lalu	-	369	Past service cost
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(6,991)	(7,128)	Payment during the period/ year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(6,007)	Actuarial (gain)/loss from change in demographic assumptions
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial dari perubahan asumsi finansial	-	19,772	Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(5,370)	Actuarial loss/ (gain) from change in experience adjustments
Pada akhir periode/ tahun	<u>367,813</u>	<u>332,924</u>	At the end of the period/ year

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Perusahaan, Perusahaan terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

¹⁾ Restated, see Note 29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.7%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.7%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,82 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.82 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Laba periode berjalan	1,384,040	1,060,428	<i>Profit for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>474</u>	<u>364</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

21. BIAYA KARYAWAN

21. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 755.597 dan Rp 652.495.

Total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 amounting to Rp 755,597 and Rp 652,495, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 13.298 orang (31 Desember 2014: 12.594).

As at 30 September 2015, the Company had 13,298 employees (31 December 2014: 12,594 employees).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Biaya sewa, biaya listrik, kegiatan promosi/Rent expense, electricity expense, promotion activity
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik, penggantian beban/Rent expense, electricity expense, expense reimbursement
PT Prima Gerbang Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Asri Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Persada Simpang Lima	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Serang Gemilang	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Mentari Singosaren	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Panca Megah Utama	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Visionet Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail/Retail system service expense
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 47 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya Sewa

Rent expense

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
PT Multipolar Tbk	37,743	22,876	PT Multipolar Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	29,092	36,016	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mega Duta Persada	12,471	11,855	PT Mega Duta Persada
PT Mulia Persada Pertiwi	12,082	11,168	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Prima Gerbang Persada	11,245	10,594	PT Prima Gerbang Persada
PT Surya Asri Lestari	9,342	8,849	PT Surya Asri Lestari
PT Surya Menara Lestari	6,524	7,378	PT Surya Menara Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara	6,425	6,018	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Persada Simpang Lima	5,651	5,473	PT Persada Simpang Lima
PT Serang Gemilang	4,943	4,823	PT Serang Gemilang
PT Surya Pekalongan Lestari	4,851	4,378	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Citra Cito Perkasa	4,488	4,148	PT Citra Cito Perkasa
PT Mentari Singosaren	3,376	3,255	PT Mentari Singosaren
PT Panca Megah Utama	3,092	3,069	PT Panca Megah Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	10,614	12,131	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>161,939</u>	<u>152,031</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>6.45</u>	<u>6.91</u>	Percentage of total operating expenses

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
PT Visionet Internasional	9,861	9,658	PT Visionet Internasional
Persentase dari beban usaha	<u>0.39</u>	<u>0.44</u>	Percentage of total operating expenses

Biaya listrik

Electricity expense

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	15,658	18,042	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	11,804	9,374	PT Multipolar Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	6,556	5,077	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Prima Gerbang Persada	4,020	4,002	PT Prima Gerbang Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	25,843	30,479	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>63,881</u>	<u>66,974</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>2.54</u>	<u>3.04</u>	Percentage of total operating expenses

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 48 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related party (continued)

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
PT Multipolar Technology Tbk	11,753	10,053	PT Multipolar Technology Tbk
Persentase dari aset tetap	1.34	1.40	Percentage of total fixed assets

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related party

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 September/ September 2015			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6,953	2,106	20,888	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,804	Employee benefits obligations
	6,953	2,106	22,692	
	30 September/ September 2014			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6,816	2,447	16,431	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,383	Employee benefits obligations
	6,816	2,447	17,814	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 49 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Key management compensation (continued)

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Persentase dari jumlah beban karyawan	4.20	4.15	Percentage of total employee costs

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

Uang muka sewa dan beban dibayar dimuka

Rental advances and prepaid expense

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	185,870	213,814	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	8,350	8,350	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Surya Menara Lestari	4,238	4,645	PT Surya Menara Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	15	523	Others (each below Rp 2.9 billion)
	<u>198,473</u>	<u>227,332</u>	
Persentase dari jumlah aset	5.51	6.67	Percentage of total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,234	4,144	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	-	42,390	PT Multipolar Tbk
	<u>4,234</u>	<u>46,534</u>	
Persentase dari jumlah aset	0.12	1.36	Percentage of total assets

Utang lain-lain pihak berelasi

Other payables related parties

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	945	1,440	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	-	39,250	PT Multipolar Tbk
Lain-lain	-	2,213	Others
Jumlah	<u>945</u>	<u>42,903</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03	1.33	Percentage of total liabilities

Akrual pihak berelasi

Accruals related parties

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	11,552	19,817	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mulia Persada Pertiwi	11,515	10,913	PT Mulia Persada Pertiwi
PT Multipolar Tbk	8,406	2,697	PT Multipolar Tbk
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,308	5,268	PT Cahaya Pesona Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	2,910	6,427	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>39,691</u>	<u>45,122</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.36	1.39	Percentage of total liabilities

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 50 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010 dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Juli 2015. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan yang signifikan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.861 dan Rp 9.658.

24. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Perhitungan 140 gerai tidak termasuk King Plaza Bandung yang ditutup sementara akibat kebakaran.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Sumatera	22	21	Sumatera
Jawa	84	76	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	27	25	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	7	4	Others
	<u>140</u>	<u>126</u>	

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010 and has been amended on 1 July 2015. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no significant changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the nine-month period ended 30 September 2015 and 2014 were amounting to Rp 9,861 and Rp 9,658 respectively.

24. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

The 140 store count excludes King Plaza Bandung which was temporarily closed due to fire.

A summary of stores by geographical area is as follows:

A summary of segments by geographical area is as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 September/ September 2015				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,076,271	4,186,806	1,089,432	421,424	6,773,933
Pendapatan jasa/Services fee					39,031
					<u>6,812,964</u>
Hasil segmen/Segment result	403,550	1,473,848	335,554	97,202	2,310,154
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(524,935)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,785,219</u>
Aset segmen/Segment assets	303,243	1,103,416	369,334	129,981	1,905,974
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,697,214
Jumlah aset/Total assets					<u>3,603,188</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	135,502	449,318	180,670	70,212	835,702
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					41,133
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>876,835</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	30,845	157,012	69,572	47,459	304,888
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					20,023
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>324,911</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	27,965	88,222	37,350	10,069	163,606
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					9,421
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>173,027</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 52 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 September/ September 2014				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	960,030	3,801,048	1,002,056	243,713	6,006,847
Pendapatan jasa/Services fee					32,572
					<u>6,039,419</u>
Hasil segmen/Segment result	372,323	1,295,294	346,731	92,782	2,107,130
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(505,139)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,601,991</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	25,244	95,699	29,981	6,302	157,226
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					10,996
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>168,222</u>

	31 Desember/ December 2014 ¹⁾				
Aset segmen/Segment assets	286,016	956,722	355,640	76,540	1,674,918
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,738,036
Jumlah aset/Total assets					<u>3,412,954</u>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	124,196	380,221	154,939	30,507	689,863
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					36,091
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					<u>725,954</u>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	44,561	98,990	53,322	7,869	204,742
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					27,733
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					<u>232,475</u>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 38.472 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD 287.874 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 564 (31 Desember 2014: Rp 3.581).

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2015, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 38,472 (full amount) (31 December 2014: USD 287,874 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 564 (31 December 2014: Rp 3,581).

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 29

¹⁾ Restated, see Note 29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual	27,063	18,963	<i>Addition of fixed assets - through accruals</i>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

(i) Financial risk factors

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>

Pada tanggal 30 September 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.600 (31 Desember 2014: Rp 5.600), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko harga

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company's borrowings profile is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>700,000</u>	<u>700,000</u>

Floating interest rates borrowings

As at 30 September 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 5,600 (31 December 2014: Rp 5,600) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Price risk

The Company has no significant price risks.

(b) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan, termasuk bunga. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
30 September 2015					
Pinjaman	303,376	431,240	-	-	734,616
31 Desember 2014					
Pinjaman	14,763	331,722	430,082	-	776,567

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities, including interest. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Except for borrowings, the Company's financial liabilities are due within less than 3 months.

(ii) Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp 4.458.981 (31 Desember 2014: Rp 3.926.389).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2015, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 146.955 (31 Desember 2014: Rp 129.158) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 111.931 (31 Desember 2014: Rp 84.526).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6%-8% per tahun.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management (continued)

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 30 September 2015 was Rp 4,458,981 (31 December 2014: Rp 3,926,389).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 30 September 2015, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 146,955 (31 December 2014: Rp 129,158) while their fair value amounts to Rp 111,931 (31 December 2014: Rp 84,526).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6%-8% per annum.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in statement of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in statement of financial position</i>
30 September 2015			30 September 2015
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49,641	(32,527)	17,114 Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,010,645)	32,527	(978,118) Trade payables - third parties
31 Desember 2014			31 Desember 2014
Piutang lain-lain - pihak ketiga	63,552	(45,768)	17,784 Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,456,570)	45,768	(1,410,802) Trade payables - third parties

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 58.388 (31 Desember 2014: Rp 99.500).
- b. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki komitmen pembayaran minimum sewa di masa depan sebagai berikut:

- a. As at 30 September 2015, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 58,388 (31 December 2014: Rp 99,500).
- b. As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company's commitments of future minimum lease payment under operating leases are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dibayarkan sampai dengan satu tahun	49,058	59,366	Payment not later than one year
Dibayarkan lebih dari satu tahun sampai lima tahun	94,331	109,870	Payment later than one year and not later than five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	84,848	98,434	Payment later than five years
Jumlah komitmen sewa operasi	<u>228,238</u>	<u>267,670</u>	Total operating lease commitments

- c. Tidak ada liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

- c. There are no significant contingent liabilities as at 30 September 2015 and 31 December 2014.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 30 SEPTEMBER 2015, 2014
DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 2014
AND 31 DECEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

Standar revisi imbalan kerja menyebabkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan kewajiban imbalan kerja. Pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut disajikan pada tabel berikut:

The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of employee benefits obligations. The effects of the changes to the accounting policies is shown in the following tables:

	Seperti dilaporkan sebelumnya/ As <i>previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2014				Statements of financial position 31 December 2014
Aset pajak tangguhan	44,668	4,582	49,250	<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	302,070	22,909	324,979	<i>Long-term employee benefits obligations</i>
Saldo laba	3,246,333	(18,327)	3,228,006	<i>Retained earnings</i>
Laporan posisi keuangan 1 Januari 2014				Statements of financial position 1 January 2014
Aset pajak tangguhan	43,005	2,903	45,908	<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	261,542	14,514	276,056	<i>Long-term employee benefits obligations</i>
Saldo laba	2,287,371	(11,611)	2,275,760	<i>Retained earnings</i>
Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014				Statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2014
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	-	(17,182)	(17,182)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Pendapatan pajak penghasilan terkait	-	3,437	3,437	<i>Related income tax benefit</i>